

MANAJEMEN PENDIDIKAN DAYAH NURUL KECAMATAN PEUDADA KABUPATEN BIREUEN

Jafar¹, Djailani AR², Khairuddin³

¹⁾ Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

^{2,3)} Prodi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, Indonesia

Email : drsjafar12346565@google.com

Abstract: *Abstract: is a science that is needed in organizing education, both for general education and Islamic education. The purpose of this study was to find out the description of education management in Nurul Huda Islamic Boarding School of Peudada District that related on the program management, the learning, the students, the facilities, the relationship with the community, and the teachers. This study used qualitative method. Techniques of data collection used were observation, interview, and documentation study. The information and the data were analyzed correctly and properly in order to be able to be interpreted, so that they had meaning in each indication. The subjects of the study were the principal and three teachers of Nurul Huda Islamic Boarding School of Peudada District. The results of the study showed that Nurul Huda Islamic Boarding School has carrying out religious activities like other Islamic boarding schools. However, its implementation was not optimal and needed improvement in some things. The students had to be handled better and the facilities had to be more organized. As the follow-up, there were some recommendations that needed to be conveyed to the principal especially those that related on the teachers' quality as the main factor in improving the quality of students.*

Keywords: *Management and Education*

Abstrak: Manajemen adalah ilmu yang diperlukan dalam pengelolaan pendidikan, baik pendidikan umum atau dalam pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dari bidang manajemen pendidikan di Dayah Nurul Huda Kecamatan Peudada yang berhubungan dengan manajemen program, pembelajaran, santri, fasilitas, hubungan masyarakat, dan guru pengajian. Penulis menggunakan metode kualitatif di dalam penelitian ini. Teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informasi dan data dianalisa secara tepat dan sesuai, untuk di interpretasi sehingga bisa berarti dari setiap gejala yang terjadi. Subjek penelitian adalah pimpinan dayah, dan tiga guru pengajian dari Pasanteren Nurul Huda Kecamatan Peudada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasantren Nulul Huda Peudada telah menjalankan kegiatan- kegiatan keagamaan sebagaimana Dayah lainnya, tetapi pelaksanaannya belum optimal dan masih memerlukan peningkatan dan perbaikan dalam beberapa hal. Dalam aspek santri, perlu penanganan yang lebih baik, dan pengaturan fasilitas yang lebih teratur. Sebagai tindakan lebih lanjut, ada beberapa rekomendasi yang perlu disampaikan kepada pimpinan Dayah untuk di tindak- lanjuti terutama sekali yang berhubungan dengan tenaga guru pengajian sebagai faktor utama untuk peningkatan kualitas santri dari Pasantren Nurul Huda Kecamatan Peudada.

Kata Kunci: Manajemen dan Pendidikan

PENDAHULUAN

Semenjak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan. Oleh karena itu, mereka

berpendapat bahwa di samping melalui organisasi politik, perjuangan kearah kemerdekaan perlu dilakukan melalui jalur pendidikan.

Hal ini pengurus lembaga pendidikan keagamaan harus lebih baik dalam mengelola manajemen pendidikan, khususnya

menajemen pendidikan dayah Nurul Huda merupakan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan dayah membutuhkan latihan dapat menimbulkan pengalaman, dengan pengalaman itulah seseorang dapat terlatih dalam mewujudkan suatu keterampilan yang bersifat khusus.

Di samping mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan rakyat tradisional yang pada umumnya berorientasi keagamaan, maka pada masa itu didirikan pula lembaga-lembaga pendidikan keagamaan.

Maka peneliti ingin mengetahui lembaga keagamaan tentang pelaksana manajemen pendidikan dayah Nurul Huda kecamatan peudada kabupaten Bireuen dan perkembangan pembelajaran

Tujuan peneliti pada dasarnya sama yaitu untuk mengetahui sistem manajemen.

Sistem Pendidikan Nasional.”(Pasal 1, ayat 1). Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 .

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Suatu organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan bersama, untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan manajemen yang baik dan benar. Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Penggabungan kata-kata tersebut menjadi kata kerja *managere* yang artinya

menangani. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* di terjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Manajemen adalah Proses untuk menggerakkan dan mencapai suatu tujuan tertentu. (Purwanto 2013:6), Prof Dr. Arifin Abdurrahman mengemukakan manajemen adalah “untuk mencapai sasaran dan tujuan dan pokok yang telah diaturkan dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksana” Manajemen menurut Parker (Stoner & Freeman, 2000) ialah “seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through people*).” Meskipun banyak definisi manajemen yang telah di ungkapkan para ahli sesuai dengan pandangan dan pendekatannya masing-masing,. Waktu demikian, esensi manajemen dapat di pandang, baik sebagai proses (fungsi) maupun sebagai tugas (task)” (Usman, 2009 : 5).

Istilah lain yang identik dengan manajemen pendidikan adalah administrasi pendidikan. Dalam aspek yang lebih luas, manajemen juga digunakan oleh dunia perusahaan dan ekonomi. Menurut penulis tidak terdapat perbedaan mendasar antara makna manajemen dengan administrasi, keduanya bermakna sama yakni suatu kegiatan atau (proses) kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama baik dalam dunia ekonomi dan maupun pendidikan.

Menurut Hersey and Blanchard dalam manajemen lembaga pendidikan Islam

(1988:4), manajemen adalah “proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi yang merupakan aktivitas manajemen.” Dengan kata lain, aktivitas menejerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pelatihan, sekolah, Dayah dan lain-lain. Jadi, manajemen adalah proses kerja sama baik antara individu dan kelompok dengan memanfaatkan berbagai sumber daya manusia guna mencapai tujuan organisasi, baik organisasi sekolah maupun Lembaga Pendidikan Islam (LPI) atau Dayah.

Dari beberapa uraian tersebut di atas tentang teori manajemen dan administrasi jelas bahwa dalam proses administrasi pendidikan terdapat kegiatan manajemen, maka tepatlah bahwa manajemen adalah inti administrasi (Purwanto 2007:8). Bush & Coleman (2000), mendefinisikan manajemen pendidikan sebagai berikut, “*Educational management is a field of study and practice concerned with the operation of educational organization*”. Bush menyatakan bahwa sampai saat ini tidak ada definisi manajemen pendidikan yang dapat diterima oleh semua pihak. Setiap ahli menyampaikan definisinya masing-masing sesuai dengan pengetahuan dan pengalamannya. (Usman, 2009 : 5)

Manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Usman 2009:12). Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”. Sumber daya pendidikan adalah sesuatu yang dipergunakan dalam proses penyelenggaraan pendidikan guna mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Secara harfiah manajemen pendidikan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, akuntabel dan mandiri. Proses ini merupakan rangkaian dari suatu proses administrasi pendidikan.

Dari berbagai pengertian dan definisi manajemen tersebut, maka manajemen pendidikan bermakna suatu proses kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama dalam pendidikan. Keduanya antara manajemen pendidikan dan administrasi pendidikan mempunyai bidang kajian yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan (Syafuruddin dan Irwan, 2006:67).” Jadi, berdasarkan beberapa pendapat di atas jelas bahwa antara manajemen pendidikan di dalam administrasi memiliki makna yang sama”. Jika penggunaan manajemen dalam lingkup perusahaan

bertujuan untuk membangun dan mengembangkan perusahaan yang solid maka dalam ruang lingkup administrasi penggunaan factor-faktor manajemen yakni, *Planning, Organizing, Actualing, dan Controlling* (POAC) digunakan untuk kemajuan dalam mencapai tujuan pendidikan yang solid secara bersama-sama.

Perencanaan

Dalam rangka melakukan suatu pekerjaan perlu adanya suatu perencanaan yang disusun secara matang dan komprehensif. Dalam konteks pelaksanaan proses pendidikan Dayah, aspek perencanaan meliputi proses pelaksanaan pendidikan Islam yang dimulai dari proses penerimaan santri baru, hak-hak dan kewajiban santri, hak santri berupa memperoleh ilmu pengetahuan Islam selama santri berada di Dayah.

Waktu pendidikan dan menetap santri di Dayah juga tidak terbatas, ada yang menempuh pendidikan dan menetap di pondok hanya 2 (dua) tahu, bahkan ada yang menempuh pendidikan dan menetap di Dayah sampai 12 (dua belas) tahun untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan Islam. Beberapa rutinitas wajib yang harus dijalankan para santri adalah melakukan shalat lima waktu secara berjamaah, belajar kitab kuning dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat

dalam kerja sama mengarahkan pekerjaan (Sagala, 2012: 49). Pengorganisasian adalah” menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik, hal ini karena orang-orang akan bekerja dengan penuh dedikasi dan rasa tanggung jawab di dalam organisasi. Keterampilan (*skill*) orang-orang yang bekerja dalam menjalankan fungsi organisasi juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk tercapainya tujuan organisasi.

Pengarahan (*actualing*)

Konsep manajemen Dayah berikutnya adalah kegiatan pengarahan (*actualing*) yang merupakan kegiatan dalam menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber yang ada dalam suatu organisasi, dalam upaya memberikan kontribusi melalui kerjasama untuk mencapai tujuan secara bersama. Seorang pemimpin harus dapat memotivasi bawahannya melalui pendekatan komunikasi yang efektif dan persuasif guna mendorong bawahan dalam melaksanakan fungsinya dan beban kerja.

Controlling (Kepengawasan)

Kepengawasan termasuk salah satu fungsi manajemen yang berorientasi kepada kontrol (mengawasi), pengawasan dalam organisasi memegang peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Stoner (Syafuruddin 2007:78) mengemukakan bahwa proses pengorganisasian dibagi atas lima tahapan,. Yaitu;” perincian pekerjaan, pembagian pekerjaan, pemisahan pekerjaan, koordinasi pekerjaan, monitoring dan reorganisasi”.

Menurut Siagian : bahwa pengawasan (*controlling*) merupakan proses pengamatan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan (Usman, 2009). Berdasarkan dua pendapat di atas dipahami bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan penting dalam organisasi untuk pelaksanaan suatu pekerjaan agar sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan metode utama pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah pimpinan dayah, guru ngaji pada dayah Nurul Huda Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen. Adapun langkah-langkah analisis data adalah reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil pembahasan yang dipaparkan pada bab ini diperoleh berdasarkan pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap subjek penelitian, data dan informasi pendukung tentang permasalahan yaitu Manajemen Pendidikan Dayah Nurul Huda Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah (1) Manajemen dayah (2) Manajemen pembelajarans (3) Manajemen santri (4) Manajemen keuangan.

1. Manajemen dayah

Berdasarkan hasil wawancara bahwa manajemen dayah adalah pimpinan pimpinan dayah atau dengan kata lain pelaksanaan yang diteruskan oleh pemimpin yang terdahulu ke pimpinan yang berikutnya secara turun menurun.

2. Manajemen pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah sistem pembelajaran terdahulu sampai dengan sekarang sama. Sekarang ada sedikit perubahan yaitu dari Kitab Arab Melayu pada zaman dahulu menuju Kitab Kuning atau Kitab Arab. Untuk menilai keberhasilan penugasan para santri atau punya tujuan khusus yang telah direncanakan. Untuk mengukur sejauh mana tingkat penugasan kitab kuning oleh santri dilakukanlah evaluasi pembelajaran. Dalam evaluasi diajukan soal-soal yang berkenaan tentang judul kitab kuning.

3. Manajemen pembelajaran

Pengurus Dayah Nurul Huda Peudada adalah menyusun rencana pembelajaran. Langkah ini sangat diperlukan sebagai dasar pedoman dan panduan kegiatan yang hendak dijalankan.. dayah Salafiyah dari sebelum kemerdekaan hingga kini masih berpedoman pada pembelajaran pimpinan yang lalu. Yaitu masih memakai Kitab gundul (Kitab Kuning) yang tidak barisnya.

4. Manajemen santri

Berdasarkan hasil penemuan penelitian bahwa dalam usaha untuk menggrakkan santri telah tersedianya jadwal kegiatan yang disalurkan dalam roster kegiatan santri adalah: (1) kegiatan pembelajaran, (2) kegiatan persiapan pribadi mencuci pakaian, makan dan lain-lain, (3) kegiatan sosial dan (4) kegiatan ibadah seperti kegiatan berjamaah.

5. Manajemen Keuangan

Untuk mengawali atau kontrol dalam bidang pembiayaan. Pimpinan dayah memberikan kepada wakil (wadir) yang menangani masalah keuangan. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa untuk bidang keuangan khusus ditangani oleh seorang wakil urusan keuangan. Dimana wadir di urusan keuangan dibantu oleh beberapa orang staf. Wakil (wadir) keuangan bertanggung jawabkan kepada pimpinan dayah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini. penulis memberikan kesimpulan bahwa penerapan manajemen pada Dayah Nurul Huda Peudada terdapat kekurangan dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

1. Manajemen pembelajaran Dayah terkoordinir dengan tertib karena pembagian tugas kepada ustadz dan ustadzah sudah ada perencanaan. Sejak pagi hari jam 7.45 sampai jam 10.30 kegiatan belajar menurut

tingkat kelas masing-masing. Kemudian jam 10.30 sampai jam 11.00 kegiatan ibadah yaitu shalat zuha. Jam 11.00 sampai dengan 12.30 istirahat, jam selanjutnya jam 12.30 sampai dengan jam 13.45 shalat zuhur secara berjamaah di musalla. Jam 13.45 sampai dengan jam 15.30 belajar kembali. Jam 15.30 sampai dengan 16.00 shalat ashar secara berjamaah di Muslla. Jam 16.00 sampai 18.45 kagiatan pribadi. Jam 18.45 sampai jam 19.30 shalat magrib secara berjamaah. Jam 19.30 sampai dengan jam.

2. Manajemen santeri Berdasarkan hasil penemuan penelitian bahwa dalam usaha untuk menggrakkan santri telah tersedianya jadwal kegiatan yang disalurkan dalam roster kegiatan santri adalah: (1) kegiatan pembelajaran, (2) kegiatan persiapan pribadi mencuci pakaian, makan dan lain-lain, (3) kegiatan sosial dan (4) kegiatan ibadah seperti kegiatan berjamaah.

3. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan perlu membuat perencanaan. Pelaksanaan dan pengawasan keuangan secara akuntabilitas mengingat masalah keuangan merupakan masalah yang sangat riskan dalam pembicaraan politik

4. Manajemen sarana

Manajemen sarana dan prasarana Dayah Nurul Huda Peudada terkelola dengan baik. Seperti tempat belajar, musalla, tidur Walaupun belum maksimal. Belum maksimalnya pengelolaan disebabkan masih belum lengkapnya mediayang diperlukan misalnya pengelolaan media komputer

masih belum teratur karena terbatasnya persediaan atau dengan kata lain kebutuhan banyak yang tersedia sangat terbatas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian dapat mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengelolaan bidang pembelajaran hendaknya dapat dipertahankan baik perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam mempertahankan kualitas. Daya yang tersedia belum lengkap.
2. Pengaturan untuk bidang personil baik tenaga edukatif , administratif dan tenaga khusus baik perencanaan dan pengawasan kelihatannya sudah baik.
3. Untuk yang menengani bidang pembelajaran kiranya dapat membuat perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk meningkatkan kemajuan dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Untuk wakil yang mengelola masalah santri hendaknya dapat membuat –membuat kebutuhan santri , serta pengawasan santri yang teratur sehingga dapat terkendali dengan baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Purwanto, N., 2013. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Segala, S., 2012. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Syarifuddin, I. N., 2006. *Manajemen Pembelajaran*. Syafaruddin. 2007. *Manajemen Lembaga pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputas Press.
- Usman, H., 2009. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Undang-undang No. 20 tahun 2007 Tentang Sisdiknas. Jakarta : Departemen pendidikan Nasional.